

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat *quality of work life* pegawai pada kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur,
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja pegawai pada kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur, dan
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *quality of work life* dengan kinerja pegawai di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

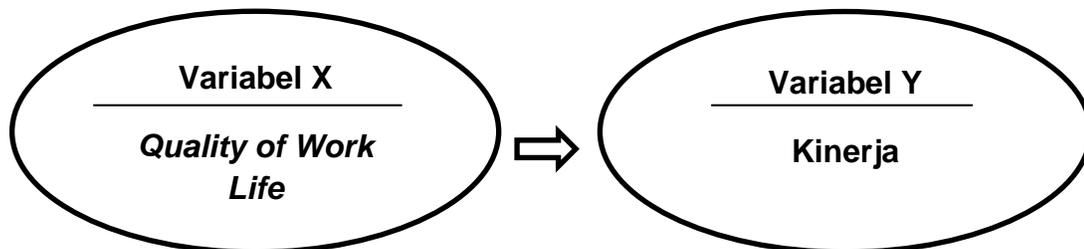
##### **1. Metode Penelitian**

Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berbentuk survey untuk mengumpul-

kan data mengenai *quality of work life*. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dihubungkan.

## 2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain yang digunakan oleh peneliti adalah *one group one observation on persubject of two or more variable*, yaitu desain penelitian dilakukan dimana suatu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan setiap subjek dalam kelompok mempunyai dua atau lebih variabel. Untuk menggambarkan antar variabel maka digunakan desain *Product Moment*. Selanjutnya, untuk menggambarkan hubungan antar kedua variabel tersebut, maka digambarkan desain sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>2</sup>

Menurut Nurul Zuriyah, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>3</sup> Jadi, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur dengan jumlah 108 orang pegawai.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Sampel secara umum menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling*, yaitu dengan pengambilan secara acak dalam populasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 297

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 173

<sup>3</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 116

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 174

Peneliti menggunakan rumus menurut pendapat Slovin yang dikutip dari Husein Umar yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Nilai Konstanta

e : Taraf signifikansi (2%, 5% atau 10%)

Berdasarkan rumusan di atas, maka besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 108 orang pegawai dan kesalahan 5% maka:

$$n = \frac{108}{1 + 108 (5\%)^2}$$

$$n = 85$$

$$\mathbf{n = 85 \text{ orang}}$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Berikut ini jumlah sampel pegawai yang dijadikan dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Nama Seksi	Wilayah I	Wilayah II	Jumlah Pegawai	Sampel Pegawai
1.	Tata Usaha	11	10	21	17
2.	SDM	7	7	14	10
3.	SMA	5	6	11	9
4.	SMK	5	7	12	10
5.	PAUDNI	6	8	14	11
6.	SD dan PLB	7	6	13	9
7.	SMP	5	4	9	9
8.	Prasardik	7	7	14	10
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>55</b>	<b>108</b>	<b>85</b>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Variabel X dan variabel Y yaitu *quality of work life* sebagai variabel X dan kinerja sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu *Quality of Work Life* sebagai variabel bebas dan kinerja sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/angket. Data diambil dari para pegawai Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur yang menjadi sampel penelitian dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui responden secara langsung yang

menjadi sampel dalam penelitian. Data yang diambil berupa jawaban dari angket, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan.

## **1. Definisi Konseptual**

### **a. Kinerja**

Kinerja adalah proses kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

### **b. *Quality of Work Life***

*Quality of Work Life* atau kualitas kehidupan kerja adalah seperangkat situasi kerja nyata seseorang dalam suatu organisasi yang menunjukkan sikap dan perasaan terhadap kegiatannya sendiri.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Kinerja**

Kinerja adalah proses kerja seseorang atau sekelompok (pegawai) di dalam organisasi (Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi,

dengan indikator: (1) tanggung jawab, (2) keterlibatan kerja, (3) keberhasilan kerja, dan (4) bekerja sesuai prosedur.

b. *Quality of Work Life*

*Quality of Work Life* atau kualitas kehidupan kerja adalah penilaian pegawai terhadap seperangkat situasi kerja nyata pegawai lainnya dalam suatu organisasi (Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur) yang menunjukkan sikap dan perasaan terhadap kegiatannya sendiri, dengan indikator: (1) keamanan kerja, (2) kondisi lingkungan kerja, (3) penghargaan kerja, (4) pengembangan kompetensi, dan (5) peluang kemajuan karir.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba**

No.	Variabel	Indikator	Butir
1	<i>Quality of Work Life</i>	a. Keamanan kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		b. Kondisi lingkungan kerja	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
		c. Penghargaan kerja	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		d. Pengembangan kompetensi	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
		e. Peluang kemajuan karir	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

2	Kinerja	a. Tanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. Keterlibatan kerja	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		c. Keberhasilan kerja	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		d. Bekerja sesuai prosedur	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk pemberian nilai atau bobot pada setiap instrumen. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau se-kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>5</sup>

Alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 kategorinya antara lain variabel X : Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH). Sedangkan, variabel Y : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Agar lebih jelasnya, pemberian bobot atau nilai pada instrumen yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Bobot atau Nilai Skala *Likert***

Alternatif Jawaban		Nilai Per Butir	
Variabel X	Variabel Y	Positif	Negatif
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	Jarang (JR)	3	3
Pernah (PH)	Pernah (PH)	2	4
Tidak Pernah (TPH)	Tidak Pernah (TPH)	1	5

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

#### 4. Uji Persyaratan Instrumen

##### a. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>6</sup> Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut valid saat diuji. Begitu sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dengan melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah butir-butir instrumen pada penelitian ini memiliki validitas atau tingkat keabsahan yang tinggi. Rumus yang digunakan tersebut, yaitu:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor tiap butir

$Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 211

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 213

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Dari hasil perhitungan uji coba instrumen dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 pegawai dan  $\alpha = 0,05$  maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrumen variabel (X) *Quality of Work Life* yang memiliki 40 butir pertanyaan ditemukan 36 butir pernyataan yang valid dan terdapat 4 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya: 2, 13, 35 dan 39.

Sementara untuk instrumen variabel (Y) kinerja pegawai yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 34 butir pernyataan yang valid dan terdapat 6 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya: 12, 13, 17, 25, 30 dan 39. Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen penelitian ini menjadi:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba**

No.	Variabel	Indikator	Butir
1	<i>Quality of Work Life</i>	a. Keamanan kerja	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		b. Kondisi lingkungan kerja	9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17
		c. Penghargaan kerja	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		d. Pengembangan kompetensi	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
		e. Peluang kemajuan karir	33, 34, 36, 37, 38, 40

2	Kinerja	a. Tanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. Keterlibatan kerja	11, 14, 15, 16, 18, 19, 20
		c. Keberhasilan kerja	21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29
		d. Bekerja sesuai prosedur	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>8</sup> Pengujian dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsisten, dan stabil. Sehingga, bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* dikarenakan peneliti menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 melainkan dengan skala Likert. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach*:<sup>9</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir instrumen

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 221

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 239

$\sigma^2$  = Varians

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir terlebih dahulu dicari varians setiap butirnya, kemudian dijumlahkan. Berikut adalah rumus untuk mencari varians :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2$  = Varians

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor total dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) *quality of work life*, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,952 dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian, instrumen *quality of work life* pegawai dinyatakan reliabel. Begitu pula dengan instrumen variabel (Y) kinerja, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,972 dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian, instrumen kinerja pegawai dinyatakan reliabel.

Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrumen tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai *quality of work life* dengan kinerja pegawai layak digunakan dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, diantaranya:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Liliefors*. Berikut adalah rumusnya:<sup>10</sup>

$$L_o = | F(z_i) - S(z_i) |$$

Keterangan :

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  = Peluang angka baku

$S(z_i)$  = Proporsi angka baku

Dalam menguji normalitas ini, perlu menempuh langkah-langkah sebagai berikut:<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 466-467

- a. Mengadakan pengamatan terhadap  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  untuk menjadi bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana,  $Z_i$  = bilangan baku

$x_i$  = data sampel

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$s$  = simpangan baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- c. Selanjutnya, dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Kemudian, hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka nilai  $L_o$  dibandingkan dengan  $L_{\text{tabel}}$  dengan kriteria normalitas sebagai berikut:

$L_o < L_{tabel}$  = menerima hipotesis nol ( $H_o$ ) dengan kesimpulan data berdistribusi normal

$L_o > L_{tabel}$  = menolak hipotesis nol ( $H_o$ ) dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui linier atau tidak model regresi. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel kriteria

$X$  = Variabel prediktor

$a$  = Bilangan konstan

$b$  = Bilangan regresi

Adapun rumus untuk mencari bilangan konstan ( $a$ ) dan koefisien arah regresi ( $b$ ) dalam rumus linier adalah:<sup>13</sup>

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

$a$  = Bilangan konstan

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 312

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 315

$b$  = Bilangan regresi

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$n$  = Banyaknya sampel

Selanjutnya, sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji kelinierannya dengan menggunakan uji F dalam tabel anava. Kriteria pengujian linieritas model regresi ditetapkan sebagai berikut:

$H_0$  : Model Regresi Linier

$H_a$  : Model Regresi Tidak Linier

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Jadi, hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan

dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kuantitatif yang dipandu oleh pertanyaan tertutup, hipotesis memainkan peran penting. Hipotesis adalah harapan teoretis yang akan dihadapkan dengan hasil empiris yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian.<sup>15</sup>

Pengujian hipotesis ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk memperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) yang selanjutnya akan digunakan dalam pengujian hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor tiap butir

$Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 110

<sup>15</sup> Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, dan Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 62

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan :

$H_0 : \rho = 0$ , dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan positif antara *Quality of Work Life* dengan kinerja pegawai.

$H_a : \rho > 0$ , dengan kesimpulan terdapat hubungan positif antara *Quality of Work Life* dengan kinerja pegawai.

Setelah mengetahui nilai  $r$  *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

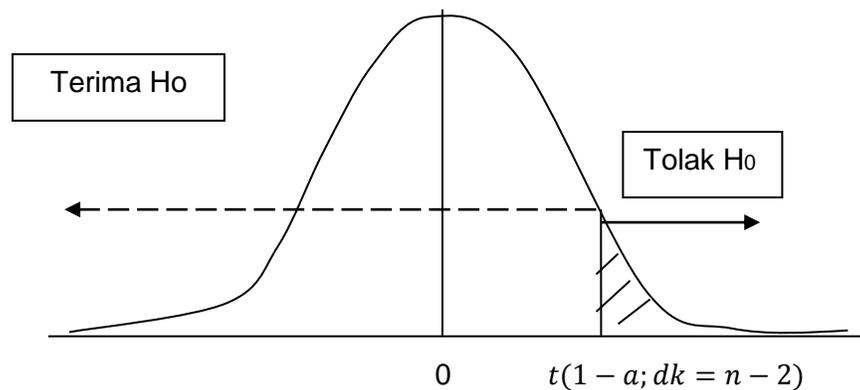
$r$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>16</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 380

$n$  = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada  $dk = n-2$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Daerah Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Dan  $t_{tabel}$  yang dihasilkan pada  $dk = n - 2$  serta taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka kriteria  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.